

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah data lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.¹

Pengertian laporan keuangan di dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal: informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.²

Menurut Abdullah Amrin tujuan pelaporan keuangan adalah bahwa pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemilik

¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 1.

² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), 2.

perusahaan, pemimpin perusahaan atau manajer, investor, kreditur dan bankers, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum, saat ini maupun potensial (masa mendatang), untuk pembuatan keputusan investasi, kredit dan investasi semacam lainnya. Sehingga informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktik bisnis. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.³

Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian perusahaan adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan publik meningkat nilai perusahaan akan semakin tinggi.⁴

Salah satu informasi dari laporan keuangan yang sering diperhatikan adalah laba. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan bank. Data laba periode tertentu bersama-sama dengan data keuangan lainnya kemudian dievaluasi perkembangannya untuk dibandingkan dengan data sebelumnya.

³ Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2009), 180-183.

⁴ Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 104.

Namun demikian, manajer, investor dan pemakai lain juga ingin mengetahui kinerja perusahaan di masa depan, misalnya satu atau dua tahun ke depan.

Bagi investor informasi laba masa depan bisa mempengaruhi keputusan investasi mereka. Investor tentu mengharapkan laba perusahaan di masa depan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Jika perusahaan tidak bisa memenuhi harapan investor, ada kemungkinan investor akan melakukan divestasi. Calon investorpun mengharapkan hal yang serupa. Sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, investor akan mempertimbangkan prospek perusahaan di masa depan.

Bagi manajemen perusahaan, prediksi laba satu tahun kedepan merupakan bagian dari rencana bisnis tahunan perusahaan. Prediksi tersebut kemudian dibandingkan dengan laba aktual sehingga diperoleh selisih lebih atau selisih kurang. Perbedaan inilah yang nantinya menjadi perhatian manajemen di dalam evaluasi tahunan. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* no. 1 mengenai informasi laba, disebutkan bahwa informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam meminjam atau dalam investasi.⁵

Laba menurut Muljono merupakan kelebihan hasil (*revenue*) dari biaya seluruh pos pendapatan (*gain*) dan rugi dari biaya tidak termasuk bunga, pajak

⁵ Amiratul Azizah, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return to Asset terhadap Perubahan Laba : Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2007), 17.

dan bagi hasil. Perubahan laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan perubahan laba. Dalam akuntansi, perbandingan tersebut memiliki dua tahap proses pengukuran secara fundamental yaitu pengakuan pendapatan sesuai dengan prinsip realisasi dan pengakuan biaya. Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya, dilakukan dalam laporan laba rugi. Penyajian informasi perubahan laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Lebih lanjut informasi perubahan laba juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perubahan laba di masa mendatang.⁶

Sedangkan dalam laporan keuangan Laba/Rugi KJKS Manfaat dari tahun 2007 dan 2008 mengalami kerugian, tetapi ditahun 2009 hingga 2012 mengalami kenaikan laba secara drastis yaitu dari tahun 2007 minus Rp. 4.071.679 menjadi laba Rp. 70.460.905 pada tahun 2012.

Berikut kondisi Laba/Rugi KJKS Manfaat dari tahun ke tahun:

Tabel 1.1

Kondisi Laba/Rugi KJKS Manfaat tahun 2007 hingga Oktober 2012

NO	TAHUN	TOTAL LABA/RUGI
1	2007	(Rp. 4.071.679)
2	2008	(Rp. 1.692.323)

⁶ *Ibid.*,18.

3	2009	Rp. 5.269.398
4	2010	Rp. 24.622.991
5	2011	Rp. 26.622.991
6	2012	Rp. 70.460.905

Sumber: Laporan Kondisi Laba/Rugi KJKS Manfaat *Company Profile*

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisa rasio keuangan. Menurut Abdullah Amrin rasio keuangan perusahaan yang dianggap penting dapat diketahui ada tiga rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.⁷

Likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Dimensi konsep likuiditas

⁷ Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*, 197.

mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* *liquidity ratio* dan *net working capital to total assets ratio*.⁸

Sedangkan di KJKS Manfaat rasio likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Di KJKS Manfaat kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi segera berupa simpanan ummat anggota yang berakadkan wadiah, berarti tidak ada bagi hasil yang dibagikan, hanya bonus yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan sehingga simpanan ummat bisa diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan anggota. Maka KJKS Manfaat bisa menyediakan berapa besar asset yang harus disimpan jika sewaktu-waktu anggota akan menarik simpanan ummat.⁹

Maka rasio likuiditas berarti kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban *financial* pada saat ditagih. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba.

Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Ada beberapa macam rasio dalam

⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 121-126.

⁹ Saifuddin, *Wawancara*, KJKS Manfaat, 21 November 2012.

solvabilitas yaitu *debt ratio*, rasio hutang-modal saham, rasio *times interest earned*, dan rasio *fixed charge coverage*.¹⁰

Jadi dapat diambil pengertian bahwa solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya yaitu utang yang lebih dari satu tahun. Dengan demikian rasio solvabilitas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba perusahaan.

Rentabilitas atau sering disebut juga Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang ada di perusahaan.¹¹

Rasio profitabilitas di KJKS Manfaat digunakan untuk mengetahui berapa persen kenaikan laba dalam tiap periode dan digunakan untuk memproyeksikan laba yang ingin dicapai di tahun yang akan datang dengan melihat seberapa besar asset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.¹²

Maka rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan demikian

¹⁰ Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*, 200.

¹¹ *Ibid.*, 206.

¹² Saifuddin, *Wawancara*, KJKS Manfaat, 21 November 2012.

rasio rentabilitas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba pada perusahaan.

Rasio aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.¹³

Dari banyaknya faktor-faktor yang termasuk dalam faktor fundamental, tidak semuanya dapat diidentifikasi melalui penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menekankan rasio-rasio berkaitan dengan *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover*. Faktor-faktor fundamental tersebut akan dapat memberikan informasi tentang efektifitas manajemen dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis rasio laporan keuangan yang mempengaruhi perubahan laba pada KJKS Manfaat tahun 2010 hingga 2012. Adapun rasio-rasio yang digunakan antara lain, *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover*. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya”**.

B. Identifikasi Masalah

¹³ Mamduh M Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000), 78.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka akan timbul berbagai persoalan sebagai berikut :

1. Pentingnya laporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan dan bagi investor.
2. Kondisi Laba/Rugi KJKS Manfaat dari tahun ke tahun yang mengalami kerugian pada tahun 2007 dan 2008. Kemudian mengalami kenaikan laba pada tahun 2009 hingga 2012.
3. Pengaruh analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat yang menekankan rasio-rasio berkaitan dengan *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover*.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dan mendapat hasil yang maksimal dalam penelitian serta keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan, dana dan waktu, maka peneliti hanya akan meneliti tentang:

Pengaruh analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat yang menekankan rasio-rasio

berkaitan dengan *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Apakah analisis *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat secara parsial?
2. Seberapa besar *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat secara parsial.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat akademis maupun praktis.

- a. Dari segi teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini akan bermanfaat untuk :
 1. Menyempurnakan teori perubahan laba dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas.
 2. Bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman atau pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
 3. Bagi civitas akademika dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian penelitian tentang rasio keuangan dan perubahan laba.

- b. Kepentingan praktis bagi penelitian ini, bisa dipandang bermanfaat :
 1. Bagi manajemen KJKS Manfaat diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen KJKS Manfaat sebagai bahan acuan dalam peramalan laba serta usaha penyempurnaan dari peningkatan kinerja manajemen KJKS Manfaat.
 2. Bagi investor yang berkepentingan untuk menginvestasikan dananya di perusahaan dapat menentukan atau memilih KJKS Manfaat mana yang

mempunyai rasio keuangan yang baik, sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan “*rate of return*” yang baik.

G. Batasan Penelitian

Dalam laporan keuangan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Manfaat mencakup laporan neraca, laporan L/R dan laporan arus kas dari tahun 2007 sampai dengan 2012.

Sedangkan batasan penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Manfaat yang mencakup neraca, laporan L/R dan laporan arus kas dari tahun 2010 sampai dengan 2012.

H. Definisi Operasional

Agar lebih terarah dan tidak salah pengertian pada judul skripsi “***Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba di Koperasi Jasa Keuangan (KJKS) Manfaat Surabaya***”, maka perlu dijelaskan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Rasio Keuangan (X) : Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-

angka dalam satu periode maupun beberapa periode, digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan KJKS Manfaat dengan data-data laporan keuangan yang tersedia.

2. Perubahan Laba (Y): Kenaikan atau penurunan keuntungan KJKS Manfaat dari periode ke periode yang lain.
3. Koperasi Jasa Keuangan Syariah: Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari bangunan bahasan skripsi.¹⁴ Sistematika pembahasan ini bertujuan agar penyusunan skripsi ini terarah sesuai dengan bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dari masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab, dimana antara satu dengan lainnya saling berhubungan sebagai pembahasan yang utuh.

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian,

¹⁴ Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Skripsi*, 11.

kegunaan penelitian, kerangka konseptual, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka yang membahas kajian teori tentang laporan keuangan, pengertian rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, pengertian laba dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III : Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, obyek penelitian, variabel penelitian, hipotesis, data dan sumber data (*data and source of data*), dan tehnik analisis data.

Bab IV : Analisis data, merupakan analisis penulis terhadap temuan hasil penelitian, antara lain memuat tentang analisis *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba di KJKS Manfaat Surabaya. Pada bab ini membahas juga tentang gambaran umum KJKS Manfaat tentang latar belakang, profil, struktur organisasi, produk, serta aplikasi akad di KJKS Manfaat Surabaya.

Bab V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah.

